

## **Press Release**

### **WEGE TUNJUK KOMISARIS INDEPENDEN PADA RUPSLB 15 JANUARI 2021**

**Jakarta, 15 Januari 2021** – PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (WEGE) hari ini menggelar Rapat Umum Pemegang Saham luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2021 di Best Western Premier The Hive Jalan D.I. Panjaitan Kav. 3-4 Jakarta, Selasa (15/1).

Sebelum Rapat yang dimulai pukul 09:27 WIB pagi ini, WEGE terlebih dahulu melaksanakan Prosedur Pencegahan Covid-19 yang mengacu pada Maklumat Kapolri Nomor Mak/2/III/2020, dengan cara pengukuran suhu tubuh, pemberian hand sanitizer, pembagian masker untuk setiap peserta dan pemberlakuan *social distancing* melalui pengaturan jarak untuk tempat duduk dengan kapasitas ruangan maksimal 50%. Selain itu para peserta dan panitia RUPSLB telah melakukan Rapid Antigen dan hasilnya negatif serta mengisi form kesehatan sebelum memasuki ruangan rapat. Hal ini dilakukan untuk menciptakan rapat yang kondusif, aman dan sehat.

Agenda RUPSLB kali ini adalah Perubahan Anggaran Dasar Perseroan serta Perubahan Pengurus Perseroan. Mengenai Perubahan Pengurus Perseroan, RUPSLB memutuskan memberhentikan dengan hormat Bapak Yulianto selaku Komisaris dan mengangkat Bapak Ance Selian sebagai Komisaris Independen WEGE.

Sehingga dengan persetujuan RUPSLB hari ini, susunan Dewan Komisaris WEGE menjadi:

No.	Jabatan	Nama
1	Komisaris Utama	Sugeng Rochadi
2	Komisaris	Ahmad Fadli Kartajaya
3	Komisaris	Bambang Pramudjo
4	Komisaris Independen	Joseph Prajogo
5	Komisaris Independen	Ance Selian

Contact Person :

**Bobby Iman Setya**  
Corporate Secretary  
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.  
Hp. 081285351137

Tel : +6221 8 85908862 / 85909003  
Fax : +6221 86904146  
Email : [corsec@wikagedung.co.id](mailto:corsec@wikagedung.co.id)

## **Kinerja Hingga Desember 2020**

Capaian Kontrak Baru WEGE hingga Desember 2020 mencapai Rp 3,04 triliun atau 88,2% dari target revisi Kontrak Baru tahun 2020 sebesar Rp 3,4 triliun. Atau Dari perolehan tersebut realisasi Kontrak Dihadapi (Order Book) hingga Desember 2020 menjadi Rp14,5 triliun atau telah mencapai 99,3% dari target revisi Order Book tahun 2020 sebesar Rp 14,6 triliun. "Pandemi Covid 19, menyebabkan perlambatan di hampir seluruh sektor usaha di Indonesia, termasuk di bisnis konstruksi Gedung yang berimbas pada penurunan dan mundurnya tender-tender di tahun 2020," jelas Nariman.

Capaian kontrak baru yang telah diperoleh tersebut antara lain: Stasiun Integrasi LRT, Stasiun Kereta Cepat Karawang, PLBN Jagoi Babang, PLBN Long Midang, PLBN Napan, Penataan Kawasan Parapat Simalungun, RS Pendidikan UIN Alauddin Makasar, Nasdem Tower Jakarta, Gedung Bank Indonesia Palangkaraya, Gedung Mandiri Denpasar, RS Pertamina Simprug Corona, RS Antam Medika, The Park Mall Kendari (PSA), RSPJ Darurat Corona PT Pertamedika DKI Jakarta, RS Airlangga Surabaya Corona, RS Corona Lamongan, RSCM Darurat Corona RSCM DKI Jakarta dan Interior Gedung BUMN.

Komposisi perolehan kontrak baru tersebut terdiri dari proyek; pemerintah 41%, BUMN 42% dan Swasta 17% dengan tipe proyek; office 27%, public facilities 52%, commercial 19% dan residential 2%.